



RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI 2019-2023

**Ketetapan Rektor Universitas PGRI Banyuwangi
Nomor: 643/R/F.5/UNIBA/VIII/2019
Tanggal 12 Agustus 2019**

**UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI
2019**

TIM PENYUSUN

1. Tofan Priananda Adinata, S.Hi., M.Si.
2. Wiwin Indiarti, S.S., M.Hum.
3. Drs. Eko Listiwikono, M.M.
4. Sulistiono, M.Si.
5. Ir. Gatut Rubiono, M.T.
6. Rachmaniah Mirza Hariastuti, M.Pd.
7. Ikhwanul Qiram, M.T.
8. Dr. Novi Prayekti, S.Si., M.Pd.
9. Sutami Dwi Lestari, M.Pd.
10. Dr. Muhammad Sabiq Irwan A., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Struktur Isi Rencana Strategis.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	4
A. Sejarah Singkat.....	4
B. Kelembagaan.....	5
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	9
BAB III CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2014-2018.....	11
A. Pendidikan.....	11
B. Penelitian dan Pengembangan.....	12
C. Pengabdian kepada Masyarakat.....	13
D. Kemahasiswaan.....	14
E. Kelembagaan dan Manajemen.....	14
F. Sumber Daya Manusia.....	15
BAB IV ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI.....	17
A. Analisis Situasi dan Kondisi.....	17
B. Asumsi-Asumsi.....	20
BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	21
A. Arah Kebijakan	21
B. Strategi Pencapaian.....	21
BAB VI RENCANA OPERASIONAL.....	47
BAB VII PENUTUP.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Renstra UNIBA Tahun 2019-2023.....	3
Tabel 2	Daftar Nama Fakultas dan Prodi di UNIBA Sejak Tahun 2008.....	4
Tabel 3	Strategi Pencapaian Renstra UNIBA Tahun 2019-2023.....	22
Tabel 4	Tahapan Pencapaian Target dan Unit Pelaksana Renstra UNIBA Tahun 2019-2023.....	24
Tabel 5	Tahapan Pencapaian Target dan Strategi Pencapaian.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi UNIBA	8
----------	---------------------------------------	---

KATA PENGANTAR

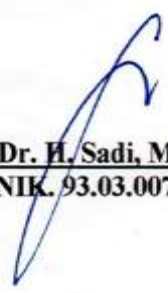
Alhamdulillahirabbilaalamiin. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) Tahun 2019-2023 ini dapat diselesaikan. Renstra ini berguna sebagai pedoman pelaksanaan, penguatan, dan pemantapan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UNIBA pada tahun 2019-2023.

Renstra UNIBA Tahun 2019-2023 ini dibuat untuk lima tahun ke depan berdasarkan berbagai kebijakan dan program dari Renstra UNIBA Tahun 2014-2018, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 dan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Penyusunan Renstra ini juga melalui beberapa tahapan yang secara maksimal diupayakan mengakomodasi aspirasi seluruh *stakeholders* sehingga selain berupaya menjawab keinginan pasar juga memenuhi kebutuhan internal Universitas.

Renstra ini tidak akan berarti apa-apa bila dilaksanakan tidak dengan profesionalitas, kreatifitas dan motivasi tinggi dari para sivitas akademika yang ada di UNIBA. Oleh karena itulah, UNIBA mengajak kepada semua pihak untuk berkomitmen mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, dan strategi sebagaimana yang telah digariskan dalam Renstra ini. Terimakasih.

Banyuwangi, 10 Agustus 2019

Rektor Universitas PGRI Banyuwangi,


Dr. H. Sadi, M.M. 9
NIK. 93.03.007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan pada pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan hak warga negara yang harus dipenuhi oleh pemerintah demi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Selanjutnya pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa tujuan dari pemajuan IPTEKS dan budaya adalah memajukan peradaban serta kesejahteraan manusia. Bertolak dari kedua ayat tersebut, maka pendidikan, IPTEKS dan budaya sangat vital fungsinya dalam pembangunan bangsa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 menyatakan rumusan tantangan pemerintah saat ini; yaitu 1) minimnya sumbangan IPTEKS terhadap perekonomian nasional, 2) semakin menyusutnya kekayaan SDA, dan 3) semakin kuatnya tekanan globalisasi terhadap kehidupan sosial budaya (RPJMN 2015-2019). Peran pendidikan tinggi dalam menjawab 3 tantangan tersebut sangat erat karena mampu melahirkan SDM berkualitas dengan pengetahuan dan ketrampilan serta penguasaan teknologi (Rencana Strategis Dirjen Risbang Kemenristek-DIKTI Tahun 2015-2019) sehingga daya saing ekonomi bisa meningkat, pemanfaatan sumber daya terbarukan yang lebih ramah lingkungan menjadi prioritas sehingga kekayaan SDA terjaga, dan penguatan identitas serta nilai budaya mampu membuat kita bertahan dari gempuran budaya luar yang negatif.

Universitas PGRI Banyuwangi (selanjutnya disingkat UNIBA) sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi wajib merespons segala tantangan baik yang lokal, nasional maupun global. Sejak didirikan pada tanggal 18 Februari 1985 dengan SK Mendikbud No. 070/0/85 dan masih bernama IKIP PGRI Banyuwangi hingga resmi berganti menjadi Universitas pada tahun 2007 dengan SK Mendiknas No. 108/D/0/2007, UNIBA terus berupaya menjawab kebutuhan pasar dan menyesuaikan dengan kebijakan nasional tentang pendidikan tinggi. Kontribusi terbesar UNIBA bagi Banyuwangi dan sekitarnya hingga saat ini adalah sebagai penyedia tenaga pendidik mulai tingkat PAUD hingga SMA/MA/SMK dalam jumlah besar. Hal ini tidak mengherankan mengingat sejarah UNIBA yang sangat erat dengan bidang keguruan (diawali dengan IKIP PGRI Banyuwangi). Seiring dengan pertambahan jumlah Fakultas dan Program Studi yang ditawarkan kepada

masyarakat, jenis sumbangsih yang diberikan UNIBA pun semakin bertambah dan variatif. Namun demikian, amanat para pendiri UNIBA yang telah meletakkan Pola Ilmiah Pokok UNIBA pada Pengembangan Masyarakat Pedesaan selalu dijunjung tinggi.

Pengembangan UNIBA dalam lima tahun terakhir yang memedomani Rencana Strategis UNIBA Tahun 2014-2018 merupakan proses yang tidak mudah dilalui. Konflik internal antara Badan Pengelola dan Badan Penyelenggara pada tahun 2014 berulang pada tahun 2018 membuat dosen dan mahasiswa terpecah menjadi 2 kubu yang saling berhadapan, limbungnya kondisi keuangan karena biaya konflik yang sangat besar sehingga pengembangan sarana dan prasarana kampus terhambat, tidak maksimalnya pengembangan dalam bidang kemahasiswaan, dan terhambatnya penyusunan Renstra Tahun 2019-2023 yang seharusnya telah selesai pada tahun 2018. Namun demikian, kondisi internal yang bergejolak tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian Kinerja Penelitian UNIBA Tahun 2014-2018. Hasil Pemeringkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Penelitian Tahun 2016-2018 menempatkan Universitas PGRI Banyuwangi di peringkat 329 dari sejumlah 1.977 perguruan tinggi yang dinilai, 3267 total Perguruan Tinggi se-Indonesia dan *terbaik se-Kabupaten Banyuwangi*. Peringkat ini menandai perubahan klaster dari *Binaan* menjadi *Madya*. Di bidang Kemahasiswaan selama 2 tahun berturut-turut (2016 dan 2017) Tim PKM UNIBA dari Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Teknik Mesin lolos dalam Pekan Ilmiah mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Institut Pertanian Bogor dan Universitas Muslim Indonesia. Demikian juga dalam bidang peningkatan relevansi dan produktivitas riset serta pengembangan IPTEKS dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Publikasi Ilmiah melebihi target yang ditetapkan. Inovasi dan teknologi masih tergolong rendah di UNIBA karena hilirisasi hasil riset dan pengembangan belum dimaksimalkan. Oleh karena itulah, maka perlu dilakukan perbaikan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana (Sarpras), Pendanaan (Anggaran), Regulasi, dan Keluaran Ilmiah (*Scientific Output*). Jadi, perencanaan program dan kegiatan UNIBA harus difokuskan untuk meningkatkan penguasaan IPTEKS melalui riset dan pengembangan dengan merumuskan beberapa langkah strategis yang memberikan arah bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara tepat sehingga tercipta keterpaduan perencanaan menuju UNIBA unggul di Jawa Timur pada 2027.

B. Landasan Hukum

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 dan PP Nomor 13 Tahun 2015;
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi sebagaimana diperbaharui dengan PP Nomor 66 Tahun 2012 dan PP Nomor 4 Tahun 2014;
6. Permendiknas RI Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum;
7. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. SK Rektor Nomor 440/R/A.5/UNIBA/IX/2010 tentang Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Universitas PGRI Banyuwangi; dan
9. Statuta Universitas PGRI Banyuwangi Tahun 2019.

C. Struktur Isi Renstra dan Renop UNIBA Tahun 2019-2023

Tabel 1. Struktur Isi Renstra dan Renop UNIBA Tahun 2019-2023

BAB	JUDUL BAB	URAIAN
I	PENDAHULUAN	Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, dan metodologi serta sistematika penyajian Renstra UNIBA Tahun 2014-2018..
II	GAMBARAN UMUM ORGANISASI	Bagian ini mendeskripsikan sejarah singkat, kelembagaan, visi, misi, tujuan serta sasaran UNIBA.
III	CAPAIAN KINERJA RENSTRA UNIBA TAHUN 2014-2018	Bagian ini memaparkan tentang capaian Renstra UNIBA Tahun 2014-2018.
IV	ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI	Bagian ini memaparkan analisis terhadap situasi dan kondisi objektif institusi pada tahun 2019 berdasarkan target Renstra UNIBA Tahun 2014-2018.2014-2018.
V	ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS	Bagian ini menguraikan Rencana Pengembangan UNIBA Tahun 2019-2023 melalui arah kebijakan, strategi pencapaian, program, target, dan unit pelaksana Renstra.
VI	RENCANA OPERASIONAL	Bagian ini menguraikan Rencana Operasional UNIBA Tahun 2019-2023 melalui rencana implementasi, dan anggaran
VII	PENUTUP	

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

Berdirinya UNIBA diawali dengan pendirian Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Umum IKIP PGRI Jawa Timur di Banyuwangi dengan SK Mendikbud No. 039/0/81. Atas keinginan masyarakat Banyuwangi untuk mendirikan perguruan tinggi, maka diusulkan pendirian IKIP PGRI Banyuwangi kepada Mendikbud RI dan melalui SK Mendikbud No. 070/0/85 tertanggal 18 Februari 1985 IKIP PGRI BANYUWANGI resmi berdiri dalam naungan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Tinggi (YPLPT) PGRI Banyuwangi dengan akta Notaris Ratna Handayani No. 78 tertanggal 24 Mei 1985.

Pada tahun 1987 berdasarkan SK MENDIKBUD No. 0305/0/1987 tertanggal 08 Juni 1987, IKIP PGRI BANYUWANGI membuka Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (FPOK) dengan status Terdaftar. Pada tahun 1992 dengan SK No: 382/DIKTI/KEP/1 992 tertanggal 19 Agustus 1992 memperoleh status Diakui meliputi Prodi Pendidikan Olah Raga dan Rekreasi serta Prodi Pendidikan Sejarah. Pada tahun 1992 berdasarkan SK DIKTI DEPDIKBUD Np. 126/DIKTI/KEP/1992 tertanggal 20 April 1993, IKIP PGRI BANYUWANGI membuka Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Program D3 Pendidikan Bahasa Inggris dengan status Terdaftar dan berubah menjadi (S1) berdasarkan SK DIKTI DEPDIKBUD No. 386/DIKTI/KEP/1995 tertanggal 21 Agustus 1995.

IKIP PGRI BANYUWANGI juga menambah Prodi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) berdasarkan SK DIKTI DEPDIKBUD No. 275/DIKTI/KEP/1993 tertanggal 10 Mei 1993 dengan status Terdaftar. Sejak Tanggal 11 Juli 2007 dengan SK MENDIKNAS No. 108/D/0/2007 dan SK MENDIKNAS No. 223/D/0/2008 tertanggal 24 November 2008, berdirilah Universitas PGRI Banyuwangi yang merupakan gabungan antara IKIP PGRI dan STIPERIK. Sejak saat itulah, maka UNIBA memiliki 6 Fakultas dan 12 Prodi.

Tabel 2. Daftar Nama Fakultas dan Prodi di UNIBA Sejak Tahun 2008

No.	Fakultas	Program Studi
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Prodi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
		Prodi Pendidikan Sejarah
		Prodi Bimbingan dan Konseling (BK)
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

3.	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Prodi Pendidikan Matematika
		Prodi Biologi
		Prodi Kimia
5.	Fakultas Teknik	Prodi Teknik Mesin
		Prodi Teknik Elektro
6.	Fakultas Pertanian	Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP)
		Prodi Teknologi Hasil Perikanan (THPi)

B. Kelembagaan

Sesuai dengan Bab IV pasal 7 Statuta UNIBA Tahun 2019, UNIBA bertugas melaksanakan pendidikan akademik dan/ atau profesi dalam sejumlah disiplin Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/ atau Seni tertentu sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan Pola Ilmiah Pokok UNIBA yaitu Pengembangan Masyarakat Perdesaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 7, UNIBA menyelenggarakan fungsi:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; dan
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai kemanusiaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, UNIBA (sebagaimana termaktub dalam Bab VII pasal 16 Statuta Tahun 2019 UNIBA tentang Sistem Pengelolaan Universitas) dijalankan oleh Badan Pengelola dengan 7 Organ Umumnya, yaitu:

1. Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor),
2. Senat Universitas,
3. Fakultas,
4. Badan,
5. Lembaga,
6. Biro, dan
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

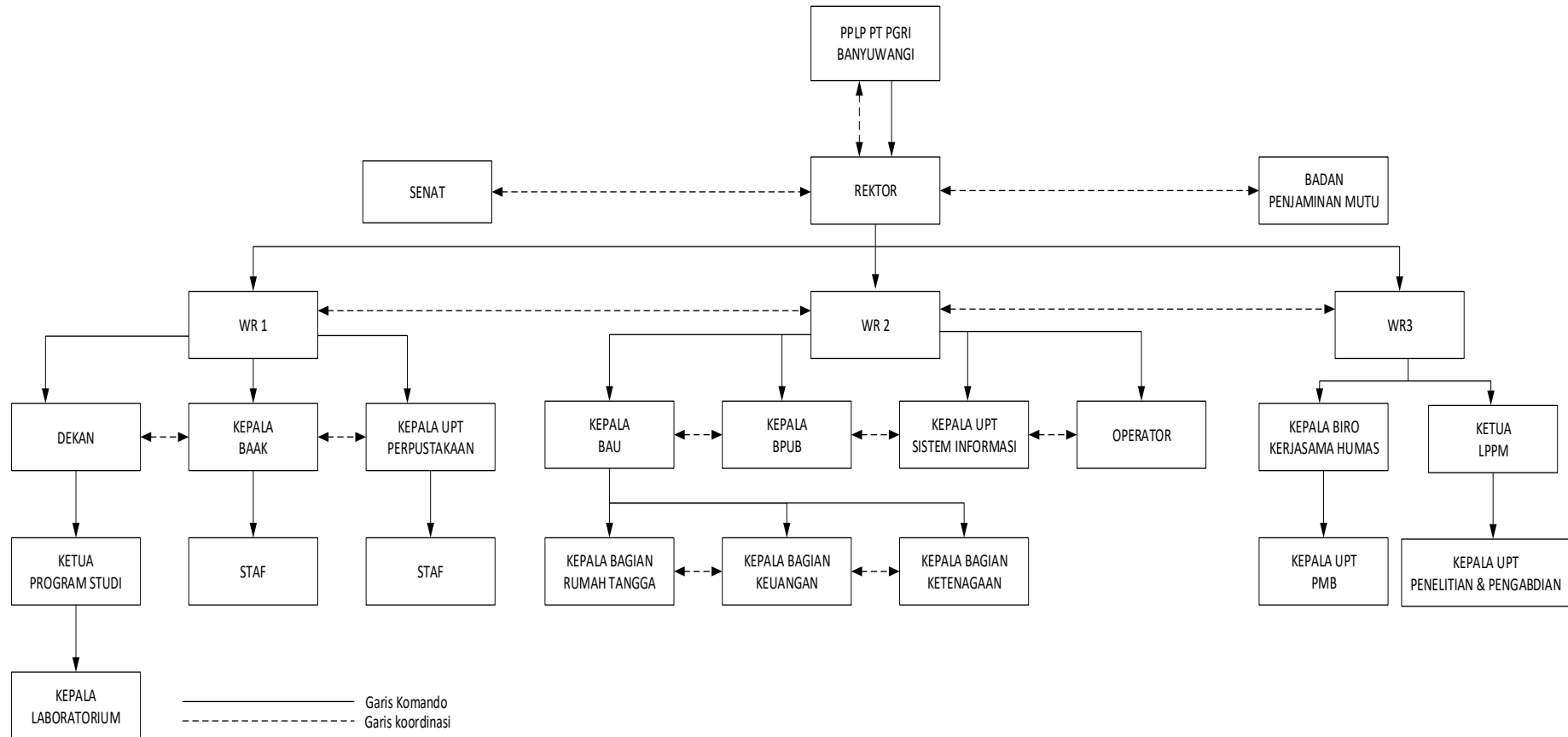
Secara lebih detil, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Penyelenggara UNIBA (untuk selanjutnya disebut PPLP-PT PGRI Banyuwangi) Nomor: 24/SK/PPLP-PT PGRI/BWI/IV/2019 tentang Peraturan Kepegawaian Lembaga Pendidikan Tinggi di Lingkungan PPLP-PT PGRI Banyuwangi Tahun 2019, Badan Pengelola mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan, koordinasi, dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan masing-masing organnya mengemban fungsi sebagai berikut.

1. **Rektor** bertugas memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta bertanggung jawab kepada PPLP-PT PGRI Banyuwangi;
2. **Wakil Rektor** membantu Rektor dalam tugas penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas serta bertanggung jawab pada Rektor;
3. **Senat Universitas** merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas yang berfungsi menetapkan norma dan kebijakan akademik Universitas serta mengawasi pelaksanaannya;
4. **Badan Penjaminan Mutu** merupakan badan yang bertugas untuk meningkatkan mutu Universitas secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan perguruan tinggi secara berencana dan berkelanjutan serta berfungsi untuk melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik/non-akademik dengan siklus penjaminan mutu yang mencakup PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Standar Pendidikan Tinggi dan bertanggung jawab kepada PPLP-PT PGRI Banyuwangi
5. **Dekan** mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi di Fakultas dan bertanggung jawab kepada Rektor serta tetap berkoordinasi dengan Wakil Rektor sesuai dengan bidangnya
6. **Ka. Prodi** bertugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di Program Studi dan bertanggung jawab pada Dekan;
7. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)** adalah unsur pelaksana Universitas yang bertugas mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian/pengkajian, dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan;

8. **Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)** merupakan unsur pembantu pimpinan yang bertugas di bidang pelayanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 1;
9. **Biro Adminitrasi Umum (BAU)** adalah unsur pembantu pimpinan yang bertugas di bidang pelayanan administrasi umum, sarana dan prasarana, kepegawaian dan keuangan serta bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 2;
10. **UPT Sistem Informasi (Sisfor)** mempunyai tugas dan tanggung jawab mengelola dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen di UNIBA dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 2.
11. **Biro Kerja Sama dan Humas (BKSH)** merupakan unsur pembantu pimpinan yang bertugas di bidang pelayanan kerjasama dan kehumasan untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga kepercayaan publik kepada Universitas dapat terbangun, terwujud dan citra Universitas tetap terpelihara serta membangun komunikasi dengan *stakeholders* baik lembaga pemerintah/swasta, perusahaan, Perguruan Tinggi di dalam negeri maupun luar negeri dan memberi informasi penting dan strategis atas berbagai isu yang dapat membangkitkan ketertarikan *stakeholders* untuk membangun kerja sama dalam berbagai bidang dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 3;
12. **Biro Pengembangan Usaha dan Bisnis (BPUB)** adalah unsur pembantu pimpinan yang bertugas di bidang pengembangan usaha dan bisnis serta memaksimalkan pengelolaan asset Universitas agar berfungsi secara maksimal; baik untuk pelayanan akademik, sosial, maupun ekonomi dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 2;
13. **UPT Perpustakaan Universitas** bertanggung jawab di bidang pelayanan kepustakaan serta penyedia bahan pustaka, jurnal ilmiah, skripsi yang tersimpan dalam bentuk hasil cetak maupun elektronik. Kepala Perpustakaan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 1; dan
14. **UPT Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)** mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan PMB sepanjang tahun dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 3.

Sistematika organisasi di UNIBA digambarkan seperti pada bagan berikut yang meliputi jabatan struktural yang terdiri atas Pimpinan Universitas sebanyak 4 orang, Ketua dan Sekretaris Senat Universitas sebanyak 2 orang, Kepala dan Sekretaris BPM sebanyak 2 orang, Kepala dan Sekretaris LPPM sebanyak 2 orang, Dekan sebanyak 6 orang, Ka. Prodi sebanyak 12 orang, Ka. BAAK sebanyak 1 orang, Ka. BAU sebanyak 1 orang, Ka. UPT Sisfor sebanyak 1 orang, Ka. BKSH sebanyak 1 orang, Ka. BPUB sebanyak 1 orang, Ka. UPT Perpustakaan sebanyak 1 orang, dan Ka. UPT PMB sebanyak 1 orang.

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi UNIBA



C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UNIBA

C.1. Visi UNIBA

Perjalanan UNIBA dalam lima tahun terakhir sebagaimana ditunjukkan pada capaian Renstra UNIBA 2014-2018 telah mengantarkan Universitas ini ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang rapuh karena sistem tata kelola dan tata pamong tidak dikelola secara baik, program dan layanan akademik yang setengah hati karena komitmen pimpinan yang tidak penuh, berkurangnya aset kampus dan minusnya keuangan karena biaya konflik yang tinggi. Namun demikian, di luar segala kerapuhan tersebut, UNIBA memiliki SDM dosen muda yang banyak dan kinerja penelitian yang bagus. Oleh karena itulah, Pimpinan Universitas yang baru berkomitmen untuk melakukan banyak perbaikan dalam manajemen kelembagaan, menjalankan siklus SPMI dan berani menetapkan visi bahwa pada tahun 2027 UNIBA dapat menjadi Universitas unggul di Jawa Timur.

VISI UNIBA

Menjadi Universitas yang unggul di Jawa Timur pada tahun 2027

Keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas para sivitas akademika dalam menyelenggarakan Tri Dharma PT yang proses dan hasilnya dikawal dengan budaya mutu. Bidang penelitian di UNIBA memang menjadi yang terkemuka saat ini, namun dua dharma lainnya juga dikembangkan dengan serius agar UNIBA mampu memberikan kontribusi signifikan sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi.

C.2. Misi UNIBA

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan tata kelola Universitas berbasis budaya mutu; dan
3. Memperluas jejaring dengan *stakeholders*.

C.3. Tujuan UNIBA

Dengan didasarkan pada identifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan dan tujuan yang ingin dicapai secara kelembagaan, maka ditetapkan rumusan tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas;
2. Terselenggarakannya tata kelola universitas berbasis budaya mutu; dan
3. Terwujudnya jejaring dengan *stakeholders*.

C.4. Sasaran UNIBA

Untuk mengukur pencapaian kinerja di lingkungan UNIBA, maka ditetapkan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai lima tahun ke depan. Sasaran untuk setiap tujuan tersebut adalah:

1. Pembenahan dan penguatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Mewujudkan tata kelola universitas yang transparan, akuntabel dan taat azas; dan
3. Membangun dan meningkatkan jejaring pada bidang pendidikan, penelitian, pemanfaatan hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

BAB III

CAPAIAN KINERJA RENSTRA UNIBA TAHUN 2014-2018

Pengembangan Renstra UNIBA Tahun 2019-2023 tidak terlepas dari analisis terhadap hasil kinerja selama 5 tahun terakhir dalam pelaksanaan Renstra UNIBA Tahun 2014-2018. Dengan demikian, Renstra UNIBA Tahun 2019-2023 merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya. Pada bagian ini dipaparkan capaian implementasi Renstra UNIBA Tahun 2014-2018 yang terdiri dari 6 kebijakan.

A. Pendidikan

Yang menjadi salah satu fokus utama kebijakan pendidikan pada Renstra UNIBA Tahun 2014-2018 adalah peningkatan mutu dan kinerja akademik. Peningkatan mutu dan kinerja akademik ditunjukkan oleh berbagai indikator seperti mulai disempurnakannya kurikulum berdasarkan SN-DIKTI dan KKNI, perkuliahan yang masuk tiap minggu setelah sebelumnya dua mingguan, dan pengembangan standar mutu akademik. Layanan kepada sivitas akademika terkait penyelenggaraan akademik, administrasi serta sistem keuangan juga dilakukan melalui pemanfaatan jaringan *information and communication technology* (ICT); yaitu *e-campus*. Sementara itu, upaya peningkatan mutu dan layanan akademik diwujudkan salah satunya lewat layanan internet bagi sivitas akademika UNIBA dan tenaga kependidikan di seluruh area kampus. Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan universitas dan lembaga lain terus dilakukan.

Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diinginkan, beberapa aspek lain masih membutuhkan kerja keras untuk ditingkatkan kinerjanya; seperti daya saing alumni di bursa kerja, kesesuaian bidang kerja dengan Prodi asal, pengorganisasian alumni, inovasi, *e-learning*, pembukaan prodi baru, pembukaan program pasca sarjana, perintisan Pusat Studi, dan peningkatan skor akreditasi.

Penjaminan mutu akademik sejak tahun 2014 hingga awal tahun 2018 dijalankan tidak secara berjenjang dari tingkat Universitas ke Fakultas dan Prodi karena cara berpikir para Pimpinan Universitas saat itu masih parsial temporal dalam arti belum ada keberpihakan terhadap kelangsungan eksistensi institusi dalam jangka panjang. Dokumen mutu dibuat hanya sebagai pelengkap akreditasi sehingga berhenti di tahap penyusunan. Dampak ikutan dari pragmatisme Pimpinan tersebut sangat besar terhadap rendahnya pengetahuan sivitas akademika dan tenaga kependidikan tentang penjaminan mutu. Pasca pengiriman delegasi BPM dan 12 Prodi ke acara pelatihan SPMI di Unmuh Jember pada tahun 2017 dan

pergantian pimpinan pasca konflik pada awal tahun 2018, kesadaran tentang urgensi penjaminan mutu tumbuh sehingga melahirkan komitmen bersama antara Badan Penyelenggara dan Badan Pengelola terhadap upaya mewujudkan budaya mutu di UNIBA dengan siklus penjaminan mutu yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu (PPEPP). Saat ini UNIBA telah memiliki kebijakan akademik, 24 Standar DIKTI, dan 3 standar internal PT serta 5 manual mutu untuk setiap standar mutu yang telah ditetapkan. Berkat kerja sama penjaminan mutu antara UNIBA (melalui BPM) dengan UNESA (melalui PPPM) dan Ditjen Penjaminan Mutu di bawah Dirjen Belmawa-Kemenristek-DIKTI telah dilakukan Deklarasi Mutu, dimilikinya unit penjaminan mutu yang berjenjang di tingkat Universitas (BPM)/ Fakultas (UPM)/ Prodi (GKM), dimilikinya 3 auditor mutu internal, dilaksanakannya AMI terhadap standar yang beresiko tinggi terhadap akreditasi, dan dilakukannya pengisian akun pemetaan SPMI secara tuntas.

Segala capaian akademik tersebut diraih pada tahun terakhir implementasi Renstra UNIBA Tahun 2014-2018 pasca konflik internal di UNIBA yang diikuti dengan pergantian manajemen. Mengambil pelajaran dari penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di UNIBA sebelumnya yang dilakukan dengan manajemen kekeluargaan, Badan Pengelola yang baru bersama dengan Badan Penyelenggara (PPLP-PT PGRI Banyuwangi) bertekad kuat mewujudkan UNIBA yang lebih baik dengan komitmen taat azas dan menerapkan SPMI secara benar. Sistem yang dibangun secara baik dan dilaksanakan dengan benar akan membantu institusi meminimalkan segala bentuk penyelewengan dan kecurangan.

B. Penelitian dan Pengembangan

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian Pendahuluan, Hasil Pemeringkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Penelitian Tahun 2016-2018 menempatkan Universitas PGRI Banyuwangi di peringkat 329 dari sejumlah 1.977 perguruan tinggi yang dinilai, 3267 total Perguruan Tinggi se-Indonesia dan *terbaik se- Kabupaten Banyuwangi* sehingga klaster UNIBA berubah dari *Binaan* menjadi *Madya*. Namun demikian, prestasi yang diraih tidak mencerminkan kinerja LPPM (tahun 2014-2018 awal) dan dukungan institusi pada para dosen-peneliti. Pada masa itu, para dosen bergerak secara independen. Beberapa orang dosen yang sering melakukan penelitian rajin menyemangati teman-temannya yang lain agar rajin mengirimkan proposal penelitian kepada pihak eksternal. Iming-iming yang diberikan adalah kompensasi yang lumayan bisa membantu dosen untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Baru kemudian pada tahun 2018 pertengahan, manajemen LPPM berganti seiring dengan pergantian Pimpinan Universitas. LPPM yang baru berupaya

bekerja secara maksimal sehingga pengorganisasian kegiatan penelitian di tahun-tahun berikutnya menjadi semakin baik dan dosen-peneliti merasakan kehadiran lembaga. Demikian juga dalam bidang peningkatan relevansi dan produktivitas riset serta pengembangan IPTEKS dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Publikasi Ilmiah melebihi target yang ditetapkan. Penerbitan jurnal oleh masing-masing Prodi juga sudah bisa dilaksanakan. Sementara itu, kerja sama penelitian dengan institusi lain juga berimbas pada makin besarnya kontribusi UNIBA kepada:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi (melalui hibah penelitian bersumberdana APBD Kabupaten Banyuwangi dan Sistem Inovasi Daerah/SIDA unggulan),
2. Seni/budaya/kearifan lokal Banyuwangi (melalui beberapa penelitian terkait dan dukungan sehingga ritual adat Tumpeng Sewu dan *mocoan* Lontar Yusup Banyuwangi menjadi Warisan Budaya Tak Benda Nasional (WBTB), dan
3. Geopark Nasional Banyuwangi (melalui pelaksanaan Kajian Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, dan Biologi sebagai bahan penyusunan Masterplan Geopark Nasional Banyuwangi dan melalui partisipasi sebagai *poster presenters* dan *oral presenter* dalam the 6th Asia Pasific Geopark Networks Symposium 2019 di Lombok).

Namun demikian, masih rendahnya inovasi dan teknologi yang disebabkan oleh belum maksimalnya hilirisasi hasil riset dan pengembangan mensyaratkan adanya evaluasi dan pembaharuan yang simultan sesuai dengan tuntutan zaman dalam bidang akademik dan penelitian.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat di UNIBA mencakup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbagai bentuknya, kegiatan pengabdian yang sudah diprogramkan dalam RKAT, kegiatan pengabdian yang bersumberdana eksternal, dan pengabdian insidental serta kerja sama. Kesemuanya itu diarahkan untuk merealisasikan kegiatan pengabdian yang bermutu yang menjawab tuntutan serta kebutuhan masyarakat.

KKN merupakan ajang pengabdian oleh mahasiswa sekaligus dosen. KKN di UNIBA masih belum beranjak dari KKN model standar, yaitu mahasiswa berdiam di satu desa selama waktu yang ditentukan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian. Sementara itu, para dosen pembimbing KKN bisa juga menyumbangkan keahlian atau pengetahuannya untuk mengedukasi atau membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan setempat. Kegiatan pengabdian melalui pendanaan RKAT dilakukan tidak melalui koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, tetapi langsung oleh Fakultas atau Prodi. Pengabdian melalui pendanaan bersumberdana eksternal

sementara ini jumlahnya masih sedikit dan dilakukan dengan dana hibah dari DRPM-DIKTI. Kerja sama pengabdian biasanya dilakukan dengan kelompok masyarakat tertentu misalnya POKDARWIS, POKDAKAN, Kelompok Nelayan Rumput Laut, Kelompok Perempuan Nelayan, *Banyuwangi Action Squad*, Karang Taruna dan lain-lain.

D. Kemahasiswaan

Perolehan mahasiswa dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal tersebut disebabkan karena konflik internal 2014 dan 2018 selain juga karena fenomena nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang melalui banyak jalur dan pembukaan beberapa PTN di Banyuwangi dengan tawaran Prodi sejenis.

Sementara itu, program pembinaan kemahasiswaan yang dijalankan pada kurun waktu 2014 hingga 2018 membuahkan hasil membanggakan. Perolehan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (baik itu PKM Penelitian, PKM Pengabdian kepada Masyarakat, PKM Kewirausahaan, PKM Teknologi Tepat Guna, maupun PKM Artikel Ilmiah) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas. Sebagaimana telah disinggung di bagian Pendahuluan, Tim PKM UNIBA dari Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Teknik Elektro lolos mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Institut Pertanian Bogor dan Universitas Muslim Indonesia selama 2 tahun berturut-turut (2016 dan 2017).

E. Kelembagaan dan Manajemen

Demi mewujudkan visi sebagai kampus unggul, UNIBA telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan dan sistem manajemen secara cermat, sistematis, transparan dan akuntabel dengan melibatkan seluruh unit kerja yang ada pada tahun terakhir implementasi Renstra UNIBA Tahun 2014-2018. Penataan tata pamong melalui tahapan sebagai berikut. Tahap pertama adalah kajian struktur organisasi yang menggambarkan kondisi objektif saat itu dan struktur yang dipetakan berdasarkan kebutuhan. Tahap kedua adalah penetapan struktur. Tahap ketiga adalah sosialisasi struktur yang baru kepada seluruh unit kerja yang ada di UNIBA dan lembaga kemahasiswaan melalui berbagai media dan forum. Tahap akhir adalah pembentukan struktur secara bertahap. Sebagai implementasi penataan kelembagaan, pada tahun 2018 UNIBA menambahkan Biro Pengembangan Usaha dan Bisnis (BPUB), Biro Kerja Sama dan Kehumasan (BKSH), UPT Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), UPT Sistem Informasi, Bagian Ketenagaan, dan Bagian Rumah Tangga, serta mengadakan pergantian Pimpinan

Universitas periode 2019-2023. Pengelolaan kampus mengarah pada desentralisasi yang memberikan otonomi kepada Fakultas, tetapi tetap dalam koordinasi dengan Rektorat. Periode 2018/2019 merupakan tahun pertama dilakukannya transformasi kelembagaan UNIBA karena kebutuhan untuk efisiensi anggaran pasca konflik. Pada tahun 2019 telah dilakukan pemilihan dan /atau penggantian anggota dan Pimpinan Senat Universitas. Selain itu, dilakukan perubahan terkait SK BPM berdasarkan aturan tentang SPM di PTS oleh Direktorat Penjaminan Mutu Dirjen Belmawa. SK BPM UNIBA diterbitkan oleh Badan Penyelenggara untuk menjamin bahwa urusan penjaminan mutu merupakan urusan Badan Penyelenggara maupun Badan Pengelola UNIBA. Setelah dibentuknya BPUB, kegiatan pengembangan usaha menjadi terpusat. BKSH dibentuk untuk lebih memaksimalkan kerja sama dan komunikasi dengan pihak eksternal. UPT PMB dengan aktivitas promosi sepanjang tahunnya berupaya memaksimalkan pemerolehan Maba. UPT Sisfor secara berkesinambungan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang dibutuhkan institusi. Bagian Ketenagaan secara khusus mengawal para dosen untuk secara tertib mengurus kepankangan akademiknya dan mengejar ketertinggalan karena sebelumnya tidak ada unit khusus yang menangani hal ini. Bagian Rumah Tangga menjadi pusat pengaturan sarpras di kampus. Restrukturisasi tata pamong berimbas pada peningkatan kinerja unit-unit, pengelompokan fungsi, tanggungjawab, koordinasi, dan monev unit yang lebih jelas dengan menggunakan teknologi informasi sebagai tulang punggung penyelenggaraan fungsi, terjadinya *right-sizing* struktur dan pengayaan fungsi. Pendek kata, seluruh penyesuaian yang terjadi dilakukan untuk menuju *good university governance* (GUG).

F. Sumber Daya Manusia (SDM)

Tahun 2018 dengan dibentuknya Bagian Ketenagaan di bawah komando Wakil Rektor 2, urusan pengembangan SDM lebih tertata di UNIBA. Urusan kepankangan akademik dosen yang dalam waktu lama terbengkalai ditertibkan dan bahkan Rektor menetapkan target batas waktu penuntasan pencapaian kepankangan minimal asisten ahli (AA) seluruh dosen adalah tahun 2020. Peningkatan kualifikasi pendidikan S3 dosen juga diberi perhatian baik sehingga sudah ada beberapa orang dosen yang studi lanjut S3. Penerimaan dosen dan karyawan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan standar kualifikasi tertentu sehingga meminimalkan kecurangan. Aturan kepegawaian diperketat sehingga kinerjanya lebih terkontrol. Serdos juga didukung dengan cara memberikan insentif uang tes. Instalasi Sistem Informasi Sumberdaya Terpadu (SISTER) membantu pendokumentasian rekam jejak Tri Dharma para dosen menjadi lebih rapi sehingga mudah dilacak.

BAB IV

ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI

A. Analisis Situasi dan Kondisi

Melalui analisis terhadap situasi dan kondisi objektif institusi pada tahun 2019 berdasarkan target Renstra Tahun 2014-2018, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman bagi institusi sebagai berikut.

A. 1. Kekuatan

1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi telah terumuskan secara sistematis, terukur dan realistis serta tersosialisasikan secara baik.
2. Hubungan yang harmonis dan sinergis antara Badan Penyelenggara dan Badan Pengelola Universitas dalam mewujudkan visi-misi institusi dan budaya mutu di UNIBA;
3. Pimpinan yang taat azas dan berkomitmen tinggi terhadap pengembangan proses akademik dan non-akademik;
4. Pengembangan perangkat organisasi yang menunjang tata kelola telah dilakukan dan mulai dijalankan. Pengisian jabatan untuk seluruh unit telah selesai dilakukan dan fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan;
5. Pencitraan melalui penyelenggaraan seminar nasional maupun jenis forum ilmiah lainnya oleh Fakultas semakin meningkat.
6. Rasio tenaga pendidik terhadap mahasiswa ideal untuk melakukan proses Tri Dharma maupun manajemen perguruan tinggi;
7. Kualitas dosen yang telah sesuai standar;
8. Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang membanggakan baik di tingkat lokal maupun nasional;
9. Aspek historis UNIBA sebagai universitas tertua di Banyuwangi dengan jumlah alumni terbanyak dan sebarannya yang luas;
10. Lokasi strategis di pusat kota serta lahan pengembangan yang cukup luas untuk pengembangan kampus;
11. Aset dan sumber daya fisik dasar sudah cukup memadai. Potensi ini perlu diberdayakan dengan menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatannya secara optimal;
12. Peningkatan pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya reputasi institusi;

13. Dukungan lembaga terhadap penelitian dosen dan pengabdian kepada Masyarakat;
14. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung terwujudnya tata kelola kampus yang baik;
15. Layanan dasar Tri Dharma telah mampu ditunaikan oleh UNIBA meskipun efektifitas dan efisiensinya masih harus ditingkatkan terutama tentang peraihan dana hibah dari sumberdana eksternal; dan
16. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai ruang publik dan ruangan bersama untuk mahasiswa berkegiatan di antara jadwal kuliah sudah ada, namun masih harus ditingkatkan. Pada umumnya mahasiswa mempergunakan selasar, taman, dan halaman parkir untuk kegiatan kemahasiswaan. Bahkan saat ini, hampir semua titik kampus UNIBA telah dilengkapi dengan *wifi* yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengakses internet.
17. Kearifan Lokal Banyuwangi yang sangat mendukung bagi perencanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang khas.
18. Daya serap sumber dana yang direncanakan termasuk baik.
19. Kemampuan untuk mengembangkan unit bisnis.
20. Layanan berbasis TIK telah dilaksanakan.

A.2. Kelemahan

1. Pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya visi, misi, tujuan dan sasaran institusi belum manunggal;
2. Belum optimalnya fungsi unit-unit terhadap peningkatan kinerja organisasi;
3. Belum dilibatkannya “*stakeholders*” secara maksimal dalam penyusunan kurikulum di setiap program studi untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja;
4. Komitmen taat azas Pimpinan terhadap pengembangan proses akademik dan non-akademik masih belum diikuti secara menyeluruh;
5. Belum optimalnya pelaksanaan *tracer study* dan pengorganisasian alumni;
6. Investasi pengembangan fasilitas Universitas untuk PBM belum memadai untuk menanggapi kemajuan tuntutan IPTEK yang sangat pesat, khususnya pembangunan *UNIBA Center* sebagai ikon institusi;
7. Gaji dan tunjangan karyawan yang belum memadai mengakibatkan frekuensi kerja yang belum optimal;

8. Kinerja penelitian dan pengabdian yang tinggi belum diikuti dengan peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan perolehan HAKI secara signifikan;
9. *Soft skills* dan jiwa kewirausahaan mahasiswa masih kurang digarap secara optimal;
10. Kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran rendah dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan PBM masih kurang;
11. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan belum memadai;
12. Keterbatasan kompetensi SDM terkait pengembangan SIM;
13. Kebersamaan, pemahaman tentang sistem pelaksanaan PBM, inovasi, serta kreatifitas mahasiswa masih kurang;
14. Kegiatan ilmiah dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih kurang;
15. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa masih belum didukung oleh berjalannya mekanisme penyaluran dana kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, beasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, penyediaan rusunawa, penyediaan poliklinik, serta layanan bimbingan dan karier secara optimal;
16. Sistem perencanaan anggaran dan manajemen finansial UNIBA belum optimal;
17. Pelaksanaan pekerjaan yang belum berorientasi pada mutu;
18. Pada periode 2014-2018, implementasi Sistem Penjaminan Mutu (SPM) belum berjalan baik sebagaimana ditunjukkan oleh tidak adanya penjaminan mutu secara berjenjang, tidak adanya audit secara berkala dan tidak adanya *benchmarking*;
19. Fungsi humas belum berjalan optimal.

A.3. Peluang

1. Meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNIBA;
2. Jejaring dengan berbagai lembaga baik nasional maupun internasional sangat terbuka.
3. Berbagai program hibah kompetitif yang bisa membantu pendanaan Tri Dharma Dosen dan mahasiswa.
4. Diterbitkannya berbagai peraturan perundangan dan regulasi dibidang pendidikan yang mendorong penyelenggaraan PT secara efisien, akuntabel, transparan, dan mandiri.
5. Perkembangan TIK yang memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi secara lebih efektif dan efisien.
6. Beasiswa bagi mahasiswa yang lumayan banyak, baik jenis maupun jumlahnya.
7. Globalisasi membuka peluang pengembangan internasionalisasi universitas.

A.4. Tantangan

1. Meningkatnya promosi dan *branding* yang agresif serta reputasi kampus kompetitor;
2. Pemanfaatan IPTEKS oleh perguruan tinggi lain sudah sangat berkembang, jika UNIBA gagal menyediakan fasilitas TIK (penyediaan *hotspot*, *e-learning* dan *e-library*) dan teknologi lain bagi kemudahan proses pembelajaran dan pelayanannya, maka UNIBA akan tertinggal dibandingkan dengan perguruan tinggi lain.
3. Globalisasi menyebabkan makin terbukanya lapangan kerja domestik bagi pekerja asing sehingga alumni UNIBA menghadapi tingkat persaingan yang lebih berat.
4. Para pemangku kepentingan menuntut pengelolaan perguruan tinggi yang semakin meningkat, transparan dan akuntabel
5. Jejaring dengan berbagai lembaga kebanyakan belum ditindaklanjuti dengan kerjasama program yang berkelanjutan.
6. Penetrasi budaya asing terhadap kehidupan kampus berpengaruh pada atmosfer akademik di universitas.

B. Asumsi-Asumsi

Pengembangan Renstra UNIBA Tahun 2019-2023 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Kualitas dan mutu layanan akademik masih merupakan dasar pertimbangan untuk memilih perguruan tinggi oleh calon mahasiswa baru.
2. Citra kampus sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.
4. Semakin bervariasinya dinamika kehidupan kemahasiswaan di kampus,
5. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan perguruan Tinggi dan proses akademik menjadi tuntutan seluruh pemangku kepentingan UNIBA.
6. Kesadaran akan pentingnya penjaminan mutu akan tumbuh dan berkembang di antara para dosen.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Arah Kebijakan

Dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, UNIBA mengembangkan kebijakan dan program yang sesuai. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap potensi (daya saing/kekuatan yang bisa dimaksimalkan dan peluang yang dimiliki) serta permasalahan (kelemahan yang berpotensi menjadi penghambat dan tantangan yang dihadapi). Kebijakan dan program yang dibuat saling berkaitan mewujudkan satu rumusan gagasan utuh dalam upaya mencapai cita-cita besar institusi. Berikut ini kebijakan yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang yang merupakan pokok Renstra UNIBA Tahun 2019-2023:

1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya
3. Peningkatan *Branding Image* dan Kemitraan
4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

B. Strategi Pencapaian

Sebagai pencapaian dari visi menjadi Universitas unggul di Jawa Timur pada tahun 2027, UNIBA berupaya menjadikan dirinya sebagai Universitas yang berstatus unggulan di bidang akademik, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan cita-cita ini dalam kurun waktu 2019-2023, kinerja akademik, riset dan pengabdian kepada masyarakat ditempatkan sebagai target capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Untuk mencapai kondisi visi tersebut, UNIBA akan menerapkan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Menjadikan kemapanan manajemen universitas dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja akademik, riset dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan *branding image*, kemitraan, dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang tak terpisahkan pada upaya pencapaian kinerja akademik, riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Wujud dari penerapan strategi ini diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Strategi Pencapaian Renstra

Tahun Manajemen	Strategi	Kelembagaan		Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2023	Penguatan GUG, penerapan sistem karir dan pengembangan sistem insentif pegawai	Organisasi universitas yang mapan, fungsional, dan menunjukkan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja akademik dan penelitian	⇒	Pengakuan atas keunggulan UNIBA di tingkat Jatim
2022	Penguatan GUG, penerapan sistem karir dan pengembangan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi aturan yang relevan, peningkatan kualitas kampus dan berprestasi	⇒	Penguatan keunggulan dan menjadi contoh di bidang pendidikan melalui pencapaian prestasi akademik, penelitian, abdimas serta aplikasinya
2021	Penguatan GUG, penerapan sistem karir dan pengembangan sistem insentif pegawai	Pemantapan fungsi Organisasi, adaptasi terhadap aturan yang relevan dan peningkatan kualitas program kampus	⇒	Peningkatan pencapaian prestasi akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya
2020	Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen, penguatan kapasitas S D M , dan pengembangan sistem karir	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan	⇒	Pencapaian prestasi akademik, penelitian dan abdimas serta aplikasinya
2019	Penerapan sistem informasi manajemen dan peningkatan SDM	Penataan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap aturan yang relevan/sinkronisasi program kampus	⇒	Penguatan mutu kinerja akademik, penelitian dan abdimas, serta aplikasinya

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra UNIBA Tahun 2019-2023, seluruh komponen Universitas harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme (*professionalism*)

Profesionalisme menuntut dijalankannya tugas dan fungsi dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja paling optimal. Oleh karena itu, profesionalisme wajib dimiliki demi pencapaian target kerja terbaik di unit kerja masing-masing dan tingkat Universitas.

2. Kesejawatan (*collegialism*)

Kesejawatan yang merupakan rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi mesti ditumbuhkan pada setiap orang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Rasa kesejawatan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya

adalah untuk mencapai tujuan bersama sehingga dengan demikian, pada diri setiap orang akan tumbuh rasa saling menghormati dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

3. Keterbukaan, kejujuran, dan kepercayaan (*openness, honesty, and trustworthiness*)

Perancangan program wajib dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait dengan membuka akses terhadap informasi yang diperlukan agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, sikap jujur akan tumbuh dalam diri semua pihak yang terlibat dalam menyelenggarakan program. Cara seperti ini akan menumbuhkan rasa saling percaya di antara semua pihak yang berkepentingan.

4. Keberimbangan (*proportionateness*)

Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Keberimbangan juga terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, pengembangan unit akademik dan non-akademik, maupun pengembangan Sumber Daya Manusia bidang akademik dan non-akademik.

Sasaran dan strategi UNIBA Tahun 2019-2023 yang dituangkan dalam bentuk Renstra Bisnis merupakan bagian dari sistem RPJM dengan rentang waktu lima tahunan. RPJM merupakan bagian dari satu kesatuan sistem perencanaan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas PGRI Banyuwangi (RPJP UNIBA) Tahun 2012-2032, yang dalam penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi Tahun 2005-2025.

Berdasarkan sasaran strategis UNIBA yang telah ditetapkan untuk periode 2019-2023 dan telah mengalami sinkronisasi dengan RPJP UNIBA periode 2012-2023, berikut disajikan Program, Target selama 5 tahun dan Unit Pelaksana yang relevan.

Tabel 4. Tahapan Pencapaian Target dan Unit Pelaksana Renstra UNIBA Tahun 2019-2023

Program	Indikator Kinerja	Tahun					Unit Pelaksana yang Relevan			
		2019	2020	2021	2022	2023	Universitas	Unit Kerja	Fakultas	Prodi
Peningkatan jumlah penerimaan maba	Jumlah minimum maba yang diterima	250-300	300-350	>400	>500	>600	Warek 3	UPT PMB	√	√
Peningkatan jumlah mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	Proporsi mahasiswa S-1 yang mencapai IPK minimal 2.5 pada 2 tahun pertama.	50%	55%	60%	65%	70%	Warek 3	BAAK	√	√
Penciptaan sistem pembelajaran intra-ko-, dan ekstrakurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.	10%	15%	20%	25%	30%	Warek 1 Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah matakuliah yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara.	10%	10%	10%	10%	10%	Warek 1	-	√	√
	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	0	0	1	1	2	Warek 1	BAAK	√	√
	Jumlah prodi yang memiliki kerja sama dengan institusi yang menyerap lulusan.	0	0	1	1	2	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan <i>leadership</i> ,	10	10	12	14	15	Warek 1 Warek 3	BAAK	√	√

	<i>entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)									
	Jumlah <i>stakeholder</i> yang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa.	3	3	4	5	6	Warek 1 Warek 3	BAAK	√	√
	Jumlah prodi yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif yang mengakui kegiatan elektif dari fakultas lain.	0	1	1	1	2	Warek I	BAAK	√	√
	Jumlah fakultas yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	1	1	2	2	2	Warek 1	BAAK	√	√
	Terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat Universitas.	50%	60%	70%	80%	100%	Warek 1	BAAK	√	√
	Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya.	30%	30%	40%	40%	50%	Warek 3	BAAK	√	√
	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan (satuan bulan).	10-12	8-10	8-10	6-8	4-6	Warek 1 Warek 3	BAAK	√	√
	Tersedianya Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (termasuk fasilitas fisik).	50%	50%	60%	60%	70%	Warek 2 Warek 3	BAU BAAK	√	√
	Optimalisasi pembinaan UKM	3	5	7	9	10	Warek 3	BEM	√	√

								DPM		
	Mahasiswa berprestasi (regional maupun nasional)	10	15	20	25	25	Warek 3	BAAK	√	√
	Jumlah gugus penelitian mhs lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	2	2	3	4	5	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah forum ilmiah penelitian mhs.	1	1	2	2	2	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah penelitian PKM	3/thn	5/thn	5/thn	5/thn	5/thn	Warek 3	LPPM	√	√
Pencapaian reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	Jumlah prodi yang terakreditasi B	6	10	12	12	12	Warek 1 Warek 2 Warek 3	BPM	√	√
Pencapaian efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	Akademik, keuangan dan SDM	Audit internal, PMB, rekrutmen	Repository, e-library, e-journal, website	Cloud storage	Penjaminan mutu internal	Warek 2	Sisfor	√	√
	Terintegrasinya aplikasi dan database.	3 (SDM, akad dan keuangan)	Audit Internal, PMB dan rekrutmen	Repository, e-library, e-journal, website	Cloud storage	Penjaminan mutu internal	Warek 2	Sisfor	√	√
	Tersusunnya SOTK	ada	ada	ada	ada	ada				

	UNIBA sesuai prinsip <i>Good University Government</i> (GUG).						Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Dokumen Surat Peringatan (SP)	ada	ada	ada	ada	ada	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah unit kerja yang menerapkan SP	7	7	7	7	7	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Penyelenggaraan tugas pokok unit kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	7	23	26	27	28	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
Penyelenggaraan manajemen SDM yang optimal dan efektif	Tersusun dan terimplementasikannya <i>Human Resource Planning</i> (Rencana Induk Pengembangan SDM) pada semua unit kerja	ada	ada	ada	ada	ada	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Tersusun dan terimplementasikannya sistem rekrutmen yang telah disempurnakan pada semua unit kerja	-	ada	ada	ada	ada	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Tersusun dan terimplementasikannya sistem seleksi yang transparan dan	ada	ada	ada	ada	ada	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√

	akuntabel pada semua unit kerja							an		
	Tersusun dan terimplementasikannya Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan (<i>placement</i>) SDM pada semua unit kerja	-	ada	ada	ada	ada	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	<i>Human Resource Information System (HRIS)</i> yang terintegrasi dengan sistem yang lain	-	ada	ada	ada	da	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah unit kerja yang menggunakan HRIS sebagai pangkalan data SDM	7	7	11	11	23	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Pendirian dan pemanfaatan <i>Training Center</i>	1 (TUK)	2	3	3	3	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah SDM yang mengikuti diklat dalam rangka pengembangan SDM	40	6	10	10	10	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	-	25%	50%	75%	100%	Warek 2	Bagian Ketenaga	√	√

								an		
	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi Pendidikan S3	3	5	6	7	8	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	1	2	3	4	4	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	7	14	20	25	30	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Tersusun dan terimplementasikannya Dokumen Perencanaan Karir pada seluruh unit kerja	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Terlaksananya Audit SDM	tidak	ya	ya	ya	ya	Warek 2 BPM	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Tersusun dan terimplementasikannya SOP Pelayanan SDM pada seluruh unit kerja	10%	20%	30%	40%	60-80%	Warek 2 BPM	Bagian Ketenagaaan	√	√

	Tersedianya Pelayanan SDM On-line	70%	80%	80%	80%	90%	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Tersusunnya dan terimplementasinya Penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja	belum	belum	sudah	sudah	sudah	Warek 2	Bagian Ketenagaaan	√	√
	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil	-	2	6	6	12	Warek 2	BAU	√	√
Sistem dan manajemen keuangan	Terimplementasikannya SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	-	ya	ya	ya	Ya	Warek 2	BAU	√	√
	Terimplementasikannya SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja.	-	-	ya	ya	ya	Warek 2	BAU	√	√
	Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER.	ya	ya	ya	ya	ya	Warek 2	BAU	√	√
	Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja.	-	-	ya	ya	Ya	Warek 2	BAU	√	√
	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan.	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	BAU	√	√

	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistem alokasi anggaran berbasis SPM	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	BAU	√	√
	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistem alokasi anggaran berbasis kinerja	0	1	2	4	6	Warek 2	BAU	√	√
Pencapaian manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan	Terintegrasikannya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), dengan SIMAKBMN yang berlaku secara nasional	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	BAU	√	√
	Terimplementasikannya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	BAU	√	√
	Tingkat penggunaan prasana dan sarana fisik kampus.	10%	20%	30%	40%	80%	Warek 2	Bagian RT	√	√
	Implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan <i>Safety Health Environment (SHE)</i> .	20%	40%	60%	80%	90%	Warek 2	Bagian RT	√	√
	Jumlah SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah	0	5	10	15	20	Warek 2	Bagian RT	√	√

	lingkungan									
	Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum.	5	10	15	20	25	Warek 2	Bagian RT	√	√
	Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan.	5	10	15	20	25	Warek 2	Bagian RT	√	√
	Jumlah kegiatan pendidikan dan penelitian yang memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian.	5	10	15	20	25	Warek 2	Bagian RT	√	√
	Jumlah unit kerja yang memiliki link ke <i>Data Center</i> utama minimal melalui dua jalur.	2	8	9	10	10	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Jumlah unit kerja yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	6	6	6	6	6	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Jumlah unit kerja yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara konsisten	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Jumlah unit dengan tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan pengembangan aplikasi	0%	25%	50%	75%	100%	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√

	Jumlah sistem informasi yang datanya ter-backup	2	2	2	2	2	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan <i>hot-site</i>	0	0	0	0	0	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Rasio <i>bandwidth per user</i> (mahasiswa, dosen dan karyawan)	2m	2m	2m	2m	2m	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Cacah kegiatan sosialisasi dan pendampingan TIK	10%	20%	30%	40%	80%	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Cacah pengguna TIK (<i>e-mail, hosting</i> , perangkat lunak legal)	10%	20%	30%	40%	80%	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	10%	20%	30%	40%	80%	Warek 2	Bagian Sisfor	√	√
Pencapaian tata kelola kerja sama yang baik	Jumlah unit/ gugus kerja sama yang menerapkan kerangka kerjasama	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah unit/ gugus kerjasama yang menerapkan pedoman pelaksanaan kerja sama.	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah MoU dan/ atau perjanjian kerja sama yang tidak berpotensi menimbulkan	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√

	masalah hukum									
	Jumlah gugus tema kerja sama.	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah Unit yang terlibat dalam gugus tema kerja sama	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum.	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	2	5	17	20	23	Warek 3	BKSH	√	√
Pencapaian kerja sama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma	Jumlah kegiatan kerja sama nasional dengan unit kerja sebagai <i>leading agency</i>	5	10	20	30	40	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah kerja sama yang berkelanjutan	2	4	5	6	9	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerja sama.	10	15	20	25	30	Warek 3	BKSH	√	√
Peningkatan pelayanan dan pendampingan kepada alumni	Jumlah pertemuan- pertemuan alumni yang dikoordinasi oleh ikatan alumni	1	2	2	2	2	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	1	1	1	1	1	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	50%	60%	70%	80%	100%	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah asosiasi yang terlibat	0	1	2	2	4				

	dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni						Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	0	50	100	100	100	Warek 3	BKSH	√	√
Peningkatan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Dharma	Jumlah kegiatan interaksi dengan ikatan alumni untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UNIBA	2	2	2	2	2	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum, b. proses pendidikan & pembelajaran, c. pelatihan profesi/ sertifikasi, d. penyediaan beasiswa, dan e. pengembangan fasilitas pendidikan	10	20	30	40	50	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. Publikasi d. Hilirisasi produk penelitian.	5	8	14	18	20	Warek 3	BKSH	√	√
Penyediaan sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian (partisipasi maksudnya dukungan dana, akses fasilitas dll).	3	6	9	12	15	Warek 3	BKSH	√	√

kemanfaatan	Jumlah penelitian dari kerja sama dengan mitra (penelitian dari aktivitas kerja sama adalah pemeliharaan/tindak lanjut dari MOU-MOU yang dikelola UNIBA).	30	30	35	35	40	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah layanan lab yang terakreditasi.	0	1	2	3	5	Warek 3	BKSH	√	√
	Jumlah lab yang memiliki standar layanan minimal.	2	3	4	5	6	Warek 3	BKSH	√	√
Pencapaian kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan Universitas	Pendaftaran paten	1	1	2	2	2	Warek 3	LPPM	√	√
	Pendaftaran hak cipta	5	5	7	7	7	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah forum penelitian tematik.	1	1	2	2	3	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, <i>e-book</i> , jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik) (penyajian dalam <i>website/ database</i> penelitian yang mudah diakses).	30	30	35	35	40	Warek 3	LPPM	√	√
Peningkatan publikasi dan inkubasi hasil penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	1	1	2	2	3	Warek 1	LPPM	√	√
	Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional.	0	1	2	3	4	Warek 1	LPPM	√	√

	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti-plagiasi.	12	12	12	12	12	Warek 1	LPPM	√	√
	Tersedianya layanan inkubator.	0	0	1	1	10	Warek 1	LPPM	√	√
Peningkatan produktivitas Unit Usaha UNIBA sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UNIBA	Jumlah tenant inkubasi (mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat) yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	0	1	1	2	2	Warek 1 Warek 3	LPPM BPUB	√	√
	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi.	0	1	1	2	2	Warek 1 Warek 3	LPPM BKSH	√	√
	Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	0	1	2	2	2	Warek 3	LPPM BPUB	√	√
	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	0	5	5	10	10	Warek 1	LPPM	√	√
	Jumlah unit usaha yang dihasilkan dari proses inkubasi	0	1	1	2	2	Warek 1	LPPM	√	√
	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Warek 3	LPPM	√	√

	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.	2	3	4	5	6	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	1	1	2	2	3	Warek 3	LPPM	√	√
Peningkatan kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PkM.	1	1	1	1	1	Warek 3	LPPM	√	√
	Dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM tematik multi-disiplin/lintas sektoral (antar institusi).	10	15	20	25	30	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah kegiatan PkM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PkM (kegiatan yang dimaksud sesuai/ <i>benchmark</i> dari LKD dan kenaikan pangkat dosen).	2	2	2	3	3	Warek 3	LPPM	√	√
Peningkatan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PkM.	1	1	1	1	1	Warek 3	LPPM	√	√
	Publikasi hasil PkM.	3	4	5	6	7	Warek 3	LPPM BKSH	√	√
	Jumlah civitas akademika yang berperan sebagai Dosen PkM.	10	10	15	15	15	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah kegiatan PkM bagi:	1	1	2	2	2				

	Masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, wilayah 3T.						Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/diadvokasi	1	1	2	2	2	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah institusi mitra	5	5	5	8	8	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah tema KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.	1	2	2	2	3	Warek 3	LPPM	√	√
Peningkatan adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Implementasi Rencana Induk Pengembangan	75%	75%	80%	80%	80%	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah kegiatan PkM sesuai agenda-agenda PkM yang diacu dari RIPPkM oleh unit-unit Pengelola PkM.	5	10	10	15	15	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.	5	5	10	10	10	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan rentan: pangan, bencana, sosial, ekonomi, dll)	5	5	5	10	10	Warek 3	LPPM	√	√
	Jumlah masyarakat/ wilayah yang kesejahteraannya meningkat	5	5	5	10	10	Warek 3	LPPM	√	√

	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	1	1	2	2	3	Warek 3	BPUB	√	√
--	--	---	---	---	---	---	---------	------	---	---

BAB VI RENCANA OPERASIONAL

Rencana Operasional (Renop) merupakan turunan dari Renstra. Sesuai dengan judulnya, maka yang termuat dalam Renop adalah rumusan rencana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bersifat lebih teknis operasional. Oleh karena itulah, maka yang disajikan dalam Renop adalah tahapan pencapaian target dan strategi pencapaian target atau rencana implementasi program. Renop UNIBA Tahun 2019-2023 terumuskan dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Tahapan Pencapaian Target dan Strategi Pencapaian

Program	Indikator Kinerja	Tahun					Strategi Pencapaian
		2019	2020	2021	2022	2023	
Peningkatan jumlah penerimaan maba	Jumlah minimum maba yang diterima	250-300	300-350	>400	>500	>600	1. Peningkatan intensitas promosi melalui media sosial 2. Diversifikasi media promosi 3. Strategi pemasaran dengan beasiswa yang lebih beragam
Peningkatan jumlah mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	Proporsi mahasiswa S-1 yang mencapai IPK minimal 2.5 pada 2 tahun pertama.	50%	55%	60%	65%	70%	1. Perbaikan pada sistem recruitment 2. Peningkatan standar pembelajaran 3.
Penciptaan sistem pembelajaran intra-ko-, dan ekstrakurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.	10%	15%	20%	25%	30%	1. Penerbitan aturan terkait pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2. Pemberian poin khusus untuk mahasiswa yang terlibat aktif dalam penelitian dosen 3. Pemberian reward bagi dosen yang aktif melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya
	Jumlah matakuliah yang	10%	10%	10%	10%	10%	1. Penerbitan aturan untuk memasukkan

	memiliki kandungan unsur-unsur kearifan lokal atau budaya nusantara.						kearifan lokal dalam mata kuliah 2. Pemberian reward bagi dosen yang membuat modul pembelajaran yang memasukkan kearifan lokal
	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)	0	0	1	1	2	1. Pembuatan aturan yang mewajibkan prodi untuk mengembangkan kurikulum secara komprehensif 2. Menggalang lebih banyak kerjasama bidang pembelajaran dengan stakeholder terkait.
	Jumlah prodi yang memiliki kerja sama dengan institusi yang menyerap lulusan.	0	0	1	1	2	1. Memperbanyak kerjasama dengan para pengguna lulusan 2. Penyelenggaraan Job fair secara berkala
	Jumlah kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , <i>softskills</i> mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)	10	10	12	14	15	1. Pembuatan aturan agar Prodi sering menyelenggarakan Kuliah Tamu, kegiatan lapangan, project-based tasks, dan study case-based tasks. 2. Pemberian reward bagi prodi atau dosen yang rajin mengadakan kuliah tamu, kegiatan lapangan, project-based tasks, dan study case-based tasks.
	Jumlah <i>stakeholder</i> yang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , <i>softskills</i> mahasiswa.	3	3	4	5	6	1. Pembuatan peraturan yang mendorong kerjasama dengan stakeholder terkait kemampuan <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , dan <i>softskills</i> mahasiswa. 2. Pemberian reward bagi dosen yang sering melibatkan stakeholder dalam pembelajaran
	Jumlah prodi yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif yang mengakui kegiatan elektif	0	1	1	1	2	1. Mendorong pelaksanaan MBKM satu universitas lain fakultas

	dari fakultas lain.						2. Reward bagi Prodi yang memiliki pembelajaran elektif dan mengakui pembelajaran elektif.
	Jumlah fakultas yang mengakui prestasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	1	1	2	2	2	1. Pembuatan kebijakan yang mengatur pengakuan terhadap prestasi dalam kegiatan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. 2. Mensupport kegiatan ekstra kurikuler di kampus.
	Terimplementasinya sistem administrasi akademik yang terintegrasi di tingkat Universitas.	50%	60%	70%	80%	100%	1. Pembuatan aplikasi sistem administrasi akademik di tingkat Universitas 2. Penyiapan perangkat yang diperlukan di seluruh unit terkait
	Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya.	30%	30%	40%	40%	50%	1. Menjalin kerjasama tridharma dengan banyak stakeholder yang sejenis 2. Merancang kegiatan magang di stakeholder terkait.
	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan (satuan bulan).	10-12	8-10	8-10	6-8	4-6	1. Menjalin kerjasama tridharma dengan banyak stakeholder yang sejenis 2. Merancang kegiatan magang di stakeholder terkait.
	Tersedianya Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (termasuk fasilitas fisik).	50%	50%	60%	60%	70%	1. Penyusunan Tim perumus Rencana Induk kemahasiswaan 2. Penyusunan Rencana Induk Kemahasiswaan
	Optimalisasi pembinaan UKM	3	5	7	9	10	1. Pembuatan peraturan khusus terkait UKM 2. Evaluasi berkala tentang keberadaan dan kegiatan UKM yang ada 3. Penyelenggaraan lomba UKM
	Mahasiswa berprestasi (regional maupun nasional)	10	15	20	25	25	1. Penelusuran dan pemetaan minat bakat mahasiswa di awal jadi Maba.

							2. Penyelenggaraan lomba akademik dan non-akademik secara internal kampus 3. Pengiriman duta untuk mengikuti lomba-lomba tingkat regional, nasional dan internasional.
	Jumlah gugus penelitian mhs lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	2	2	3	4	5	1. Pendirian gugus-gugus penelitian mahasiswa pada topik2 strategis. 2. Penyelenggaraan lomba-lomba penelitian internal 3. Pengiriman utusan untuk mengikuti lomba penelitian oleh penyelenggara eksternal tingkat regional, nasional dan internasional
	Jumlah forum ilmiah penelitian mhs.	1	1	2	2	2	1. Pendirian forum-forum ilmiah penelitian mahasiswa di kampus 2. Penyelenggaraan lomba-lomba penelitian internal 3. Pengiriman utusan untuk mengikuti lomba penelitian oleh penyelenggara eksternal tingkat regional, nasional dan internasional
	Jumlah penelitian PKM	3/thn	5/thn	5/thn	5/thn	5/thn	1. Membuat aturan yang mewajibkan mahasiswa mengikuti seleksi internal PKM 2. Mengadakan seleksi internal yang ketat untuk meloloskan hanya proposal terbaik untuk bertarung di tingkat nasional 3. Mengakui prestasi lolos PKM sebagai pengganti tugas akhir.

Pencapaian reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	Jumlah prodi yang terakreditasi B	6	10	12	12	12	1. Mengawal ketat hasil audit agar tidak ada poin penting akreditasi yang lolos tidak ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat 2. Memberikan apresiasi kepada pimpinan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.
Pencapaian efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	Terimplementasinya aplikasi sistem informasi.	Akademik, keuangan dan SDM	Audit internal, PMB, rekrutmen,	Repository, e-library, e-journal, website	Cloud storage	Penjaminan mutu internal	1. Pembuatan dan pensosialisasian dokumen formal terkait akademik, keuangan dan SDM. 2. Pembuatan aplikasi SI keuangan, akademik dan SDM. 3. Sosialisasi aplikasi SI keuangan, akademik dan SDM 4. Monev penggunaan aplikasi SI akademik, keuangan dan SDM secara berkala.
	Terintegrasinya aplikasi dan database.	3 (SDM, akad dan keu)	Audit Internal, PMB dan rekrutmen	Repository, e-library, e-journal, website	Cloud storage	Penjaminan mutu internal	1. Pembuatan dokumen formal terkait integrasi aplikasi dan database akademik, keuangan dan SDM 2. Memastikan aplikasi dan database terkait akademik, keuangan dan SDM terintegrasi secara baik.
	Tersusunnya SOTK UNIBA sesuai prinsip <i>Good University Government</i> (GUG).	Ada	ada	ada	ada	ada	1. Penyusunan dan penetapan dokumen formal terkait SOTK sesuai prinsip GUG 2. Sosialisasi SOTK 3. Monev terkait tugas pokok dan fungsi
	Dokumen Surat Peringatan (SP)	ada	ada	ada	ada	ada	1. Pembuatan dan penetapan penggunaan SP 2. Sosialisasi implementasi SP 3. Implementasi SP 4. Monev implementasi SP
	Jumlah unit kerja yang	7	7	7	7	7	Monev implementasi SP di seluruh unit kerja

	menerapkan SP						secara berkala
	Penyelenggaraan tugas pokok unit kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	7	23	26	27	28	1. Pembuatan dan penetapan dokumen formal yang menjelaskan tentang tupoksi untuk mendukung GUG 2. Sosialisasi dokumen formal yang menjelaskan tentang tupoksi untuk mendukung GUG 3. Monev pelaksanaan tupoksi
Penyelenggaraan manajemen SDM yang optimal dan efektif	Tersusun dan terimplementasikannya <i>Human Resource Planning</i> (Rencana Induk Pengembangan SDM) pada semua unit kerja	ada	ada	ada	ada	ada	1. Penyusunan dan penetapan HRP 2. Sosialisasi HRP pada setiap unit kerja 3. Implementasi HRP 4. Monev implementasi HRP
	Tersusun dan terimplementasikannya sistem rekrutmen yang telah disempurnakan pada semua unit kerja	-	ada	ada	ada	ada	1. Penyusunan dan penetapan sistem rekrutmen yang sudah disempurnakan pada setiap unit kerja 2. Sosialisasi sistem rekrutmen yang sudah disempurnakan pada setiap unit kerja 3. Monev implementasi sistem rekrutmen yang sudah disempurnakan pada setiap unit kerja
	Tersusun dan terimplementasikannya sistem seleksi yang transparan dan akuntabel pada semua unit kerja	ada	ada	ada	ada	ada	1. Penyusunan dan penetapan sistem rekrutmen yang sudah disempurnakan pada setiap unit kerja 2. Sosialisasi sistem seleksi yang transparan dan akuntabel pada semua unit kerja 3. Monev implementasi sistem seleksi yang transparan dan akuntabel pada semua unit kerja
	Tersusun dan	-	ada	ada	ada	ada	1. Penyusunan dan penetapan Standar

	terimplementasikannya Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan (<i>placement</i>) SDM pada semua unit kerja						Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan (<i>placement</i>) SDM pada semua unit kerja 2. Sosialisasi Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan (<i>placement</i>) SDM pada semua unit kerja 3. Monev implementasi Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan (<i>placement</i>) SDM pada semua unit kerja
	<i>Human Resource Information System (HRIS)</i> yang terintegrasi dengan sistem yang lain	-	ada	ada	ada	ada	1. Sosialisasi Human Resource Information System (HRIS) yang terintegrasi dengan sistem yang lain 2. Monev implementasi Human Resource Information System (HRIS) yang terintegrasi dengan sistem yang lain
	Jumlah unit kerja yang menggunakan HRIS sebagai pangkalan data SDM	7	7	11	11	23	1. Penyusunan dan penetapan Jumlah unit kerja yang menggunakan HRIS sebagai pangkalan data SDM 2. Sosialisasi Jumlah unit kerja yang menggunakan HRIS sebagai pangkalan data SDM 3. Monev implementasi Jumlah unit kerja yang menggunakan HRIS sebagai pangkalan data SDM
	Pendirian dan pemanfaatan <i>Training Center</i>	1 (TUK)	2	3	3	3	1. Penyusunan dan penetapan dokumen formal terkait Training Center 2. Sosialisasi Training Center 3. Monev keberadaan penggunaan Training Center secara berkala
	Jumlah SDM yang mengikuti	40	6	10	10	10	1. Penyelenggaraan diklat-diklat

diklat dalam rangka pengembangan SDM						- pengembangan SDM 2. Sosialisasi pentingnya pengembangan SDM 3. Pengiriman utusan dalam diklat-diklat pengembangan SDM
Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	-	25%	50%	75%	100%	1. Pendataan berkala tentang dosen yang memiliki sertifikat pendidik 2. Monev terkait dosen yang memiliki sertifikat pendidik
Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi Pendidikan S3	3	5	6	7	8	Pendataan secara berkala dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3
Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	1	2	3	4	4	Pendataan secara berkala dosen yang menjabat Guru Besar
Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	7	14	20	25	30	Pendataan secara berkala tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian
Tersusun dan terimplementasikannya Dokumen Perencanaan Karir pada seluruh unit kerja	0%	25%	50%	75%	100%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Perencanaan Karir pada seluruh unit kerja 2. Sosialisasi dokumen Perencanaan Karir pada seluruh unit kerja 3. Monev implementasi perencanaan Karir pada seluruh unit kerja
Terlaksananya Audit SDM	tidak	ya	ya	ya	ya	1. Penyusunan dan penetapan dokumen audit SDM 2. Sosialisasi dokumen audit SDM 3. Monev pelaksanaan audit SDM
Tersusun dan terimplementasikannya SOP Pelayanan SDM pada seluruh unit kerja	10%	20%	30%	40%	60-80%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen SOP Pelayanan SDM pada seluruh unit kerja 2. Sosialisasi dokumen SOP Pelayanan SDM pada seluruh unit kerja

							3. Monev pelaksanaan SOP Pelayanan SDM pada seluruh unit kerja
	Tersedianya Pelayanan SDM On-line	70%	80%	80%	80%	90%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Pelayanan SDM On-line 2. Sosialisasi pelayanan SDM On-line 3. Monev pelaksanaan pelayanan SDM On-line
	Tersusunnya dan terimplementasinya Penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja	belum	belum	sudah	sudah	sudah	1. Penyusunan dan penetapan dokumen penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja 2. Sosialisasi tentang penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja 3. Monev pelaksanaan penguatan sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja
	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil	-	2	6	6	12	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang implementasi sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil 2. Sosialisasi tentang unit kerja yang mengimplementasikan sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil 3. Monev pelaksanaan implementasi sistem remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil
Sistem dan manajemen keuangan	Terimplementasikannya SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru	-	ya	ya	ya	Ya	1. Penyusunan dan penetapan dokumen implementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru 2. Sosialisasi implementasi SOP

							perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru 3. Monev implementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru.
	Terimplementasikannya SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja.	-	-	ya	ya	ya	1. Penyusunan dan penetapan dokumen implementasi SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja. 2. Sosialisasi implementasi SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja. 3. Monev pelaksanaan implementasi SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja.
	Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER.	ya	ya	ya	ya	ya	1. Penyusunan dan penetapan dokumen integrasi SIMKEU dengan SIMASTER. 2. Sosialisasi integrasi SIMKEU dengan SIMASTER. 3. Monev integrasi SIMKEU dengan SIMASTER.
	Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja.	-	-	ya	ya	Ya	1. Penyusunan dan penetapan dokumen implementasi sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja. 2. Sosialisasi implementasi sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja. 3. Monev pelaksanaan implementasi sistem

							informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja.
	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan.	0%	25%	50%	75%	100%	1. Pelatihan terkait peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan. 2. Monev kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan secara berkala.
	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistem alokasi anggaran berbasis SPM	0%	25%	50%	75%	100%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang implementasikan sistem alokasi anggaran berbasis SPM 2. Sosialisasi implementasi sistem alokasi anggaran berbasis SPM 3. Monev implementasi sistem alokasi anggaran berbasis SPM.
	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistem alokasi anggaran berbasis kinerja	0	1	2	4	6	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang implementasi sistem alokasi anggaran berbasis kinerja 2. Sosialisasi tentang implementasi sistem alokasi anggaran berbasis kinerja 3. Monev implementasi sistem alokasi anggaran berbasis kinerja
Pencapaian manajemen sumber	Terintegrasikannya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), dengan SIMAKBMN yang berlaku	0%	25%	50%	75%	100%	1. Penyusunan dan penetapan integrasi Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), dengan SIMAKBMN yang berlaku secara nasional

daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan	secara nasional						2. Sosialisasi integrasi Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), dengan SIMAKBMN yang berlaku secara nasional 3. Monev integrasi Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), dengan SIMAKBMN yang berlaku secara nasional
	Terimplementasikannya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.	0%	25%	50%	75%	100%	1. Penyusunan dan penetapan implementasi RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan. 2. Sosialisasi implementasi RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan. 3. Monev implementasi RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan..
	Tingkat penggunaan prasana dan sarana fisik kampus.	10%	20%	30%	40%	80%	1. Penyusunan dan penetapan penggunaan sarpras fisik kampus 2. Sosialisasi penggunaan sarpras kampus 3. Monev tingkat penggunaan sarpras fisik kampus secara berkala
	Implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan <i>Safety Health</i>	20%	40%	60%	80%	90%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Safety

	Environment (SHE).						Health Environment (SHE). 2. Sosialisasi implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE). 3. Monev implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Safety Health Environment (SHE).
	Jumlah SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	0	5	10	15	20	1. Penyusunan dan penetapan dokumen SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan 2. Sosialisasi SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan 3. Monev pelaksanaan SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan
	Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum.	5	10	15	20	25	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum. 2. Sosialisasi jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum. 3. Monev penyediaan jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum.
	Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan.	5	10	15	20	25	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan. 2. Sosialisasi jenis dan jumlah alat yang

							sesuai dengan perkembangan kebutuhan. 3. Monev tentang penyediaan jenis dan Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan.
	Jumlah kegiatan pendidikan dan penelitian yang memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian.	5	10	15	20	25	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang kegiatan pendidikan dan penelitian yang memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian. 2. Monev tentang kegiatan pendidikan dan penelitian yang memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian.penyediaan jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum secara berkala
	Jumlah unit kerja yang memiliki link ke <i>Data Center</i> utama minimal melalui dua jalur.	2	8	9	10	10	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang unit kerja yang memiliki link ke <i>Data Center</i> utama minimal melalui dua jalur.jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum. 2. Sosialisasi unit kerja yang memiliki link ke <i>Data Center</i> utama minimal melalui dua jalur. 3. Monev tentang unit kerja yang memiliki link ke <i>Data Center</i> utama minimal melalui dua jalur secara berkala
	Jumlah unit kerja yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	6	6	6	6	6	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten 2. Sosialisasi tentang dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten 3. Monev tentang dokumentasi tata kelola

							TIK secara rutin dan konsisten
	Jumlah unit kerja yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara konsisten	0%	25%	50%	75%	100%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara konsisten oleh seluruh unit kerja 2. Sosialisasi tentang dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara konsisten oleh seluruh unit kerja 3. Monev tentang pelaksanaan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara konsisten pada setiap unit kerja.
	Jumlah unit dengan tatakelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan pengembangan aplikasi	0%	25%	50%	75%	100%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang standar tatakelola TIK yang terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan pengembangan aplikasi unit kerja yang memiliki link ke Data Center utama minimal melalui dua jalur. jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum. 2. Sosialisasi standar tatakelola TIK terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan pengembangan aplikasi unit kerja yang memiliki link ke Data Center utama minimal melalui dua jalur. 3. Monev tentang pelaksanaan standar tatakelola TIK terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan pengembangan aplikasi pada seluruh unit kerja.
	Jumlah sistem informasi yang datanya ter-backup	2	2	2	2	2	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang sistem informasi yang datanya

							ter-backup 2. Sosialisasi tentang sistem informasi yang datanya ter-backup 3. Monev tentang sistem informasi yang datanya ter-backup secara berkala
	Jumlah sistem informasi yang memiliki cadangan <i>hot-site</i>	0	0	0	0	0	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site 2. Sosialisasi tentang sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site 3. Monev tentang implementasi sistem informasi yang memiliki cadangan hot-site
	Rasio <i>bandwidth per user</i> (mahasiswa, dosen dan karyawan)	2m	2m	2m	2m	2m	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang rasio bandwidth per user (mahasiswa, dosen dan karyawan) 2. Sosialisasi tentang rasio bandwidth per user (mahasiswa, dosen dan karyawan) 3. Monev tentang penggunaan rasio bandwidth per user (mahasiswa, dosen dan karyawan)
	Cacah kegiatan sosialisasi dan pendampingan TIK	10%	20%	30%	40%	80%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang kegiatan sosialisasi dan pendampingan TIK 2. Sosialisasi tentang kegiatan sosialisasi dan pendampingan TIK unit kerja yang memiliki link ke Data Center utama minimal melalui dua jalur. 3. Monev tentang pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan TIK
	Cacah pengguna TIK (<i>e-mail, hosting, perangkat lunak legal</i>)	10%	20%	30%	40%	80%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang pengguna TIK (<i>e-mail, hosting,</i>

							perangkat lunak legal) 2. Monev tentang pengguna TIK (<i>e-mail, hosting</i> , perangkat lunak legal) secara berkala.
	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	10%	20%	30%	40%	80%	Monev tentang pemenuhan kebutuhan infrastruktur TIK secara berkala.
Pencapaian tata kelola kerja sama yang baik	Jumlah unit/ gugus kerja sama yang menerapkan kerangka kerjasama	2	5	17	20	23	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang kerangka kerjasama 2. Sosialisasi tentang kerangka kerjasama 3. Monev tentang penerapan kerangka kerjasama secara berkala
	Jumlah unit/ gugus kerjasama yang menerapkan pedoman pelaksanaan kerja sama.	2	5	17	20	23	1. Penyusunan dan penetapan dokumen pedoman pelaksanaan kerja sama. 2. Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Kerjasama. 3. Monev tentang penerapan Pedoman Pelaksanaan Kerjasama.
	Jumlah MoU dan/ atau perjanjian kerja sama yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	2	5	17	20	23	Monev pelaksanaan perjanjian kerjasama yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum
	Jumlah gugus tema kerja sama.	2	5	17	20	23	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Tema Kerjasama. 2. Sosialisasi Tema Kerjasama. 3. Monev tentang tema kerja sama.
	Jumlah Unit yang terlibat dalam gugus tema kerja sama	2	5	17	20	23	Monev tentang jumlah unit yang terlibat dalam gugus tema kerjasama secara berkala
	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum.	2	5	17	20	23	Monev tentang jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum secara berkala

	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	2	5	17	20	23	Monev tentang jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum
Pencapaian kerja sama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma	Jumlah kegiatan kerja sama nasional dengan unit kerja sebagai <i>leading agency</i>	5	10	20	30	40	Monev tentang kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai <i>leading agency</i> secara berkala
	Jumlah kerja sama yang berkelanjutan	2	4	5	6	9	Monev tentang jumlah kerja sama yang berkelanjutan secara berkala
	Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerja sama.	10	15	20	25	30	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama. 2. Sosialisasi tentang mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerja sama. 3. Monev tentang penggalangan mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerja sama.
Peningkatan pelayanan dan pendampingan kepada alumni	Jumlah pertemuan- pertemuan alumni yang dikoordinasi oleh ikatan alumni	1	2	2	2	2	Monev tentang jumlah pertemuan- pertemuan alumni yang dikoordinasi oleh ikatan alumni secara berkala
	Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	1	1	1	1	1	Monev tentang jumlah media komunikasi yang berkelanjutan
	Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	50%	60 %	70%	80%	100%	Monev berkala tentang jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi
	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	0	1	2	2	4	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni 2. Sosialisasi dokumen tentang unit asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier

							dan pengetahuan alumni 3. Monev berkala tentang jumlah unit ke asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni
	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	0	50	100	100	100	Monev berkala tentang jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier
Peningkatan peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tri Dharma	Jumlah kegiatan interaksi dengan ikatan alumni untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UNIBA	2	2	2	2	2	Monev tentang kegiatan interaksi dengan ikatan alumni untuk turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran di UNIBA
	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum, b. proses pendidikan & pembelajaran, c. pelatihan profesi/ sertifikasi, d. penyediaan beasiswa, dan e. pengembangan fasilitas pendidikan	10	20	30	40	50	Monev tentang Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum, b. proses pendidikan & pembelajaran, c. pelatihan profesi/ sertifikasi, d. penyediaan beasiswa, dan e. pengembangan fasilitas pendidikan
	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. Publikasi d. Hilirisasi produk penelitian.	5	8	14	18	20	Monev tentang jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. Publikasi d. Hilirisasi produk penelitian.

Penyediaan sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian (partisipasi maksudnya dukungan dana, akses fasilitas dll).	3	6	9	12	15	Monev tentang jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. Publikasi d. Hilirisasi produk penelitian.
	Jumlah penelitian dari kerja sama dengan mitra (penelitian dari aktivitas kerja sama adalah pemeliharaan/tindak lanjut dari MOU-MOU yang dikelola UNIBA).	30	30	35	35	40	Monev tentang jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas c. Publikasi d. Hilirisasi produk penelitian.
	Jumlah layanan lab yang terakreditasi.	0	1	2	3	5	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang akreditasi layanan lab. 2. Sosialisasi tentang akreditasi layanan lab. 3. Monev tentang jumlah layanan lab yang terakreditasi.
	Jumlah lab yang memiliki standar layanan minimal.	2	3	4	5	6	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang standar layanan minimal lab. 2. Sosialisasi tentang standar layanan minimal lab. 3. Monev tentang jumlah lab yang memiliki standar layanan minimal.
Pencapaian kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan Universitas	Pendaftaran paten	1	1	2	2	2	Monev tentang jumlah pendaftaran paten secara berkala
	Pendaftaran hak cipta	5	5	7	7	7	Monev tentang pendaftaran hak cipta
	Jumlah forum penelitian tematik.	1	1	2	2	3	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang forum penelitian tematik. 2. Sosialisasi tentang forum penelitian tematik. 3. Monev tentang jumlah forum penelitian

							tematik.
	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, <i>e-book</i> , jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik) (penyajian dalam <i>website/ database</i> penelitian yang mudah diakses).	30	30	35	35	40	Monev berkala tentang jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, <i>e-book</i> , jurnal, advokasi, rekomendasi kebijakan publik) (penyajian dalam <i>website/ database</i> penelitian yang mudah diakses).
Peningkatan publikasi dan inkubasi hasil penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	1	1	2	2	3	Monev berkala tentang jumlah publikasi di jurnal internasional.
	Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional.	0	1	2	3	4	Monev tentang jumlah jurnal universitas yang terakreditasi secara nasional.
	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti-plagiasi.	12	12	12	12	12	1. Penyusunan dan penetapan dokumen tentang implementasi sistem anti-plagiasi. 2. Sosialisasi tentang implementasi sistem anti-plagiasi. 3. Monev tentang jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti-plagiasi.
	Tersedianya layanan inkubator.	0	0	1	1	10	Monev tentang ketersediaan layanan inkubator
Peningkatan produktivitas Unit Usaha UNIBA sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UNIBA	Jumlah tenant inkubasi (mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat) yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	0	1	1	2	2	Monev tentang jumlah tenant inkubasi (mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat) yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi
	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi.	0	1	1	2	2	Monev tentang jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset yang dikembangkan melalui program inkubasi. unit kerja yang memiliki link ke Data Center utama minimal melalui dua jalur secara berkala

	Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha	0	1	2	2	2	Monev tentang peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industri untuk pengembangan usaha
	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	0	5	5	10	10	Monev tentang jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi
	Jumlah unit usaha yang dihasilkan dari proses inkubasi	0	1	1	2	2	Monev tentang jumlah unit usaha yang dihasilkan dari proses inkubasi
	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Pedoman Pemanfaatan Produk Penelitian dan Skema Insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan yang memenuhi standar pelayanan minimum. 2. Sosialisasi tentang Pedoman Pemanfaatan Produk Penelitian dan Skema Insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan yang memenuhi standar pelayanan minimum.
	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.	2	3	4	5	6	Monev tentang jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.
	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	1	1	2	2	3	Monev tentang jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan unit kerja yang memiliki link ke Data Center utama minimal melalui dua jalur secara berkala
Peningkatan kapasitas lembaga/unit yang membidangi	Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PkM.	1	1	1	1	1	Monev tentang jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PkM.
	Dosen yang terlibat dalam	10	15	20	25	30	Monev tentang jumlah dosen yang terlibat

urusanPengabdian kepada Masyarakat (PkM)	kegiatan PkM tematik multi-disiplin/lintas sektoral (antar institusi).						dalam kegiatan PkM tematik multi-disiplin/lintas sektoral (antar institusi).
	Jumlah kegiatan PkM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PkM (kegiatan yang dimaksud sesuai/ <i>benchmark</i> dari LKD dan kenaikan pangkat dosen).	2	2	2	3	3	Monev tentang jumlah kegiatan PkM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PkM (kegiatan yang dimaksud sesuai/ <i>benchmark</i> dari LKD dan kenaikan pangkat dosen).
Peningkatan keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PkM.	1	1	1	1	1	Monev tentang jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan sistem informasi PkM.
	Publikasi hasil PkM.	3	4	5	6	7	Monev berkala tentang publikasi hasil PkM.
	Jumlah civitas akademika yang berperan sebagai Dosen PkM.	10	10	15	15	15	Monev tentang jumlah civitas akademika yang berperan sebagai Dosen PkM.
	Jumlah kegiatan PkM bagi: Masyarakat rentan, lingkungan kritis,budaya lokal, wilayah3T.	1	1	2	2	2	Monev tentang jumlah kegiatan PkM bagi: Masyarakat rentan, lingkungan kritis,budaya lokal, wilayah3T.
	Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/diadvokasi	1	1	2	2	2	Monev tentang jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/diadvokasi
	Jumlah institusi mitra	5	5	5	8	8	Monev tentang jumlah institusi mitra
	Jumlah tema KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.	1	2	2	2	3	Monev tentang jumlah tema KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.
Peningkatan adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Implementasi Rencana Induk Pengembangan	75%	75%	80%	80%	80%	1. Penyusunan dan penetapan dokumen Rencana Induk Pengembangan 2. Sosialisasi dokumen Rencana Induk Pengembangan 3. Monev tentang implementasi Rencana Induk Pengembangan
	Jumlah kegiatan PkM sesuai	5	10	10	15	15	Monev tentang jumlah kegiatan PkM sesuai

	agenda-agenda PkM yang diacu dari RIPPkM oleh unit-unit Pengelola PkM.						agenda-agenda PkM yang diacu dari RIPPkM oleh unit-unit Pengelola PkM.
	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.	5	5	10	10	10	Monev tentang jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna. unit kerja yang memiliki link ke Data Center utama minimal melalui dua jalur secara berkala
	Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan rentan: pangan, bencana, sosial, ekonomi, dll)	5	5	5	10	10	Monev tentang jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan rentan: pangan, bencana, sosial, ekonomi, dll)
	Jumlah masyarakat/ wilayah yang kesejahteraannya meningkat	5	5	5	10	10	Monev tentang jumlah masyarakat/ wilayah yang kesejahteraannya meningkat
	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	1	1	2	2	3	Monev tentang Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan

BAB VII

PENUTUP

Renstra dan Renop UNIBA Tahun 2019-2023 disusun sebagai upaya institusi untuk menyelenggarakan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan UNIBA sebagai Universitas Unggul di Jawa Timur sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program yang didasarkan pada Renstra tahun 2014-2018. Target strategis pengembangan program pada periode 2019-2023 adalah menjadikan UNIBA sebagai Universitas yang memiliki kinerja pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik sehingga menjadi Universitas unggul di Jawa Timur dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip GUG.

Renstra dan Renop UNIBA Tahun 2019-2023 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis dan operasional pada setiap unit kerja sehingga masing-masing unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama bersinergi mencapai visi dan misi Universitas. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UNIBA, Renstra dan Renop ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Renstra dan Renop ini menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka Pimpinan Universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Universitas.

Keberhasilan implementasi Renstra dan Renop ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan UNIBA, serta dukungan Pemerintah dan masyarakat. Meminjam suatu ungkapan bijak, maka “hanya tersedia satu jalan lurus” bagi segenap sivitas akademika UNIBA untuk mewujudkan cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra dan Renop ini, yaitu bekerja keras dan bersungguh-sungguh seraya berdoa kepada Tuhan Maha Kuasa.